

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018-2022. Faktor-faktor yang dipertimbangkan adalah manajemen risiko, risiko kredit, dan profitabilitas. Kenali dampak faktor-faktor seperti manajemen risiko, risiko kredit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan teknik penelitian relasional untuk mengetahui dan menjelaskan arah dan dampak hubungan antara variabel X (manajemen risiko, risiko kredit, profitabilitas) dan variabel Y. Manajemen risiko, risiko kredit, dan profitabilitas ditinjau dari dampaknya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan teknik penelitian asosiatif untuk mengetahui dan menjelaskan arah dan dampak hubungan antara variabel X (manajemen risiko, risiko kredit, profitabilitas) dan variabel Y (nilai perusahaan). Karena observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan yang berbeda (*cross section*) dan selama beberapa tahun (*time series*), maka digunakan regresi data panel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dan informasi penelitian dilakukan melalui proses dokumentasi melalui pengumpulan laporan tahunan.

3.1.1 Populasi

Populasi adalah himpunan dari semua unit analisis yang relevan dengan penelitian, memiliki karakteristik tertentu yang terbatas dan memenuhi kriteria inklusi (Kerlinger, 1986). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah subsektor perbankan tradisional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peneliti memperoleh data populasi bank tradisional untuk periode 2018 sampai dengan 2022.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang lebih besar yang digunakan untuk mewakili populasi tersebut dalam sebuah investigasi. Sampel dipilih dengan tujuan untuk memberikan informasi yang cukup untuk mewakili populasi secara keseluruhan (Kerlinger, 1986). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan perbankan komersial tradisional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Maryam et al., 2023). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, beberapa pertimbangan berikut:

1. Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022.
2. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022.
3. Bank umum konvensional yang menyampaikan laporan ikhtisar saham secara lengkap dalam *annual report* perusahaan periode 2018-2022.
4. Bank umum konvensional yang menyampaikan laporan triwulanan ke Departemen Jasa Keuangan dari tahun 2018 sampai dengan triwulan ketiga tahun 2022.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022	98
Perusahaan perbankan dengan model bisnis tidak konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022	(36)
Bank umum konvensional yang tidak mempublikasikan laporan ikhtisar saham secara lengkap dalam <i>annual report</i> perusahaan periode 2018-2022	(38)

Keterangan	Jumlah
Bank umum konvensional yang tidak mempublikasikan laporan triwulanan di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2018-triwulan III 2022	(4)
Jumlah bank umum konvensional yang dijadikan sampel penelitian	20
Total sampel dengan periode 5 tahun	100

Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dipublikasikan melalui *website* ojk.go.id dan *website* masing-masing perusahaan. Durasi pada penelitian ini berjangka lima tahun yang dimulai dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

3.2.2 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang mendasari penelitian ini. Penelitian ini melibatkan pengumpulan, membaca, mencatat, dan mengkaji literatur yang ada seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3.3 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Interpretasi dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran
1	<i>Risk Management</i>	Bebas (X ₁)	Rumus yang digunakan untuk mengukur <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> pada penelitian ini adalah sebagai berikut : $ERM = \frac{\text{Total Item yang Diungkapkan}}{\text{Total Item Pengungkapan}}$
2	<i>Credit Risk</i>	Bebas (X ₂)	Rumus yang digunakan untuk mengukur <i>Non Performing Loan (NPL)</i> pada penelitian ini adalah sebagai berikut : $NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
3	Profitabilitas	Bebas (X ₃)	Rumus yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas (<i>ROA</i>) dan (<i>NIM</i>) pada penelitian ini adalah sebagai berikut : $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ $NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$
4	Nilai Perusahaan	Terikat (Y)	Rumus yang digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>) pada penelitian ini adalah sebagai berikut : $PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham (NBVS)}}$

Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

3.4 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengujian dalam melakukan analisis data. Pengujian tersebut dilakukan menggunakan software *EViews*. Uji asumsi klasik juga dilakukan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa model yang dipilih sudah tepat, tidak bias, dan efisien.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis menggunakan teknik statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data sampel penelitian. Analisis statistik deskriptif memberikan ringkasan atau deskripsi data. Himpunan *mean* (rata-rata), median, modus, simpangan baku, *varians*, *minimum*, *maksimum*, dan jumlah.

3.4.2 Analisis Regresi Data Panel

Model analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang diterapkan dengan perangkat lunak *EViews*. Data panel adalah kumpulan data yang dibuat melalui observasi *cross-sectional* terhadap individu atau unit dan dipantau secara terus menerus. Dengan kata lain, data panel menggabungkan properti objek-objek ini dan mengamatinya pada titik waktu berbeda (Srihardianti & Prahutama, 2016). Model untuk persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Atau

$$\begin{aligned} \text{Nilai perusahaan} &= \alpha + \beta_1(ERM) + \beta_2(NPL) + \beta_3(ROA) + e \\ &= \alpha + \beta_1(ERM) + \beta_2(NPL) + \beta_3(NIM) + e \end{aligned}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta atau intersep

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = *Risk Management*

X2 = *Credit Risk*

X3 = Profitabilitas

e = Error

Analisis dengan menggunakan regresi data panel memiliki tiga pilihan model regresi yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* (Alamsyah, 2022).

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model (CEM) adalah pendekatan sederhana terhadap analisis data panel yang menggabungkan data deret waktu dan data *cross-sectional* untuk melakukan regresi. Hal ini tidak memperhitungkan variasi individu atau temporal dan mengasumsikan bahwa perilaku individu konsisten dari waktu ke waktu. Pendekatan yang umum digunakan dalam model ini adalah metode *Ordinary Least Squares (OLS)* yang dinilai merupakan metode yang sangat sederhana.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) merupakan sumber regresi data panel yang dapat menunjukkan perbedaan yang konsisten antar subjek dengan koefisien regresi yang sama. Model ini mengasumsikan adanya pengaruh yang berbeda antar wilayah (*cross section*). Untuk menangkap perbedaan tersebut, model menggunakan variabel dummy dalam teknik estimasi data panel. Lebih lanjut,

model ini juga mengasumsikan bahwa regresi bergantung pada faktor temporal dan faktor terkait perusahaan.

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) mengasumsikan bahwa variabel-variabel gangguan saling terkait satu sama lain secara individual (*cross-sectional*) dan sepanjang waktu (*time series*). Penerapan variabel-variabel ini dimaksudkan untuk meringankan masalah terkait efisiensi parameter. Penggunaan *Random Effect Model (REM)* direkomendasikan ketika data panel memiliki periode waktu atau rangkaian waktu yang lebih sedikit dibandingkan jumlah individu yang diteliti.

3.4.3 Uji Penentuan Model

Penentuan Model Regresi Data Panel Menurut Alamsyah (2022) terdapat dua langkah yang dilakukan untuk menentukan model yang paling cocok di antara ketiga model tersebut, yaitu:

1. Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Apakah antara *Common Effect Model (CEM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*. Berikut hipotesis yang diambil dalam uji chow :
 - H_0 : *Common Effect Model (CEM)*, dapat digunakan ketika probabilitas *Chi Square* lebih dari 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$) atau H_0 diterima.
 - H_1 : *Fixed Effect Model (FEM)*, dapat digunakan ketika probabilitas *Chi Square* yang dihasilkan kurang dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$) atau H_0 ditolak. Dan jika model yang dipilih *Fixed Effect Model (FEM)* perlu dilakukan Uji Husman

2. Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Berikut merupakan hipotesis yang diambil dalam uji *husman* :
- H_0 : *Random Effect Model (REM)*, dapat digunakan ketika probabilitas *Chi Square* lebih dari 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$) atau H_0 diterima.
 - H_1 : *Fixed Effect Model (FEM)*, dapat digunakan ketika probabilitas *Chi Square* yang dihasilkan kurang dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$) atau H_0 ditolak.
3. Uji *Lagrange Multiplier* Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dan menentukan model *common effect* atau *random effect* yang akan digunakan dalam mencari nilai estimasi data panel. Uji ini didasarkan pada probabilitas *Breusch-Pagan*. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai probabilitas *Breusch-Pagan* lebih kecil dari alpha maka hipotesis nol (H_0) ditolak, berarti model yang dipilih adalah *random effect* dan sebaliknya.
- H_0 : Model *common effect*
 - H_1 : Model *random effect*

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ditujukan untuk mengetahui bahwa modal yang dihasilkan memenuhi asumsi dasar pada analisis regresi data panel. Uji asumsi klasik pada penelitian ini hanya uji multikolinearitas. Tidak menggunakan uji normalitas dikarenakan uji normalitas hanya diperlukan ketika observasi kurang dari 30, sedangkan dalam penelitian ini, jumlah observasi sebesar 80, maka tidak diperlukan adanya uji normalitas atau data tersebut sudah berdistribusi normal

(Ajija, 2011). Dan dikarenakan metode estimasi *Generalized Least Square (GLS)* maka dapat mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.4.4.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas adalah keadaan dimana terdapat hubungan sempurna atau hampir linier antar variabel independen dalam suatu model regresi (Mardiatmoko, 2020). Jika variabel-variabel independen saling berkorelasi maka dapat dikatakan nilai korelasi variabel-variabel independen adalah nol atau tidak sama. Multikolinearitas terjadi bila koefisien korelasi antar variabel independen $> 0,85$. Jika koefisien korelasi $< 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menilai kecukupan antara gambaran hubungan antar variabel yang diteliti dengan hasil analisis. Proses pengujian hipotesis ini melibatkan dua tahap sebagai berikut:

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuannya adalah untuk menilai secara parsial dampak masing-masing variabel independen, seperti manajemen risiko, risiko kredit, dan profitabilitas, terhadap variabel dependen, nilai perusahaan. Uji ini membantu mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,01 ($\alpha = 1\%$), 0,05 ($\alpha = 5\%$), dan 0,10 ($\alpha = 10\%$). Keputusan menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

- a) Jika nilai signifikansinya kurang dari atau sama dengan 0,10 maka hipotesis diterima. Artinya koefisien regresi signifikan secara parsial, menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi secara parsial tidak signifikan dan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang memberikan informasi mengenai seberapa baik suatu model regresi menjelaskan kesesuaian antara variabel independen (manajemen risiko, risiko kredit, profitabilitas) dan variabel dependen (nilai perusahaan). (R^2) mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai (R^2) berada di antara 0 dan 1, dan semakin tinggi nilai (R^2) maka model tersebut semakin baik dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik suatu model menjelaskan variasi variabel terikat. Karena menambahkan variabel independen ke dalam suatu model dapat menambah atau mengurangi nilai (R^2) yang disesuaikan, banyak peneliti merekomendasikan penggunaan nilai (R^2) yang disesuaikan ketika mengevaluasi model regresi mana yang terbaik (Ghozali, 2019).